

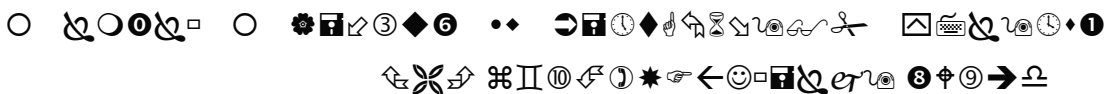
**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Alquran adalah kitab suci bagi umat Islam, di dalamnya berisi sejumlah ajaran yang mengandung petunjuk untuk meraih keselamatan dan kesejahteraan hidup, lahir dan batin baik di dunia maupun di akhirat. Sejak diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. Untuk pertama kalinya sampai sekarang Alquran tetap terpelihara keaslian dan kemurniaannya. Firman Allah Swt dalam surah Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi:



Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah sungguh telah menurunkan Alquran dan sesungguhnya benar-benar memeliharanya dari penggantian, perubahan, penambahan dan pengurangan.<sup>1</sup> Ayat ini menunjukkan bahwa Allah telah memelihara kemurnian Alquran . Oleh karena itu tidaklah ada keraguan terhadap Alquran . Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Al-Baqarah ayat 2:



Ayat tersebut mengisyaratkan kepada umat Islam bahwa Alquran merupakan kitab yang tidak ada keraguan dan kejanggalan di dalamnya baik kalimat maupun maknanya dan juga merupakan petunjuk dan pegangan hidup bagi orang-orang yang bertaqwa. Dengan demikian kitab suci Alquran mempunyai kedudukan tertinggi di kalangan umat Islam baik sebagai sumber hukum, pegangan hidup, maupun sebagai

---

<sup>1</sup> Jalaluddin As-Suyuthi dan Jalaluddin Muhammad Ibnu Ahmad Al-Mahally, *Tafsir Jalalain*, (Beirut: Daar al Fikri, tt), h. 102

ladang ibadah bagi siapa saja yang membaca, mempelajari dan mengamalkannya.

Mengingat keutamaan dan kedudukan Alquran tersebut seyogyanya umat Islam untuk selalu dekat dengan kitab sucinya dalam arti mau membaca dan memahami, mempelajari serta mengamalkannya.

Seluruh umat Islam telah sepakat bahwa hadits merupakan dasar hukum Islam, yang merupakan salah satu dari sumber hukum Islam. Hadits merupakan sumber penting kedua setelah Alquran. Fungsi dari Hadits sebagai penjelas dari apa-apa yang terdapat di dalam Alquran. Hadits merupakan segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad Saw, baik perkataan, perbuatan, *taqrir* (persetujuan) ataupun sifat darinya.<sup>2</sup>

Pembelajaran Alquran dan Hadits telah menjadi materi wajib yang diajarkan di lembaga pendidikan formal di Indonesia, khususnya mulai tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).

Mata pelajaran Alquran Hadis adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Alquran dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Alquran, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.<sup>3</sup>

Secara substansial mata pelajaran Alquran Hadits memiliki kontribusi dalam

---

<sup>2</sup> M. Agus Solahudin dan Agus Suyadi, *Ulumul Hadits*, (Bandung: Pustaka, 2009), h. 73

<sup>3</sup> Departemen Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Permenag nomor 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Dirjen Pend. Islam, 2008), h. 22

memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Anjir Muara Kota Tengah adalah salah satu sekolah formal setingkat Sekolah Dasar yang mengajarkan Alquran dan Hadits dalam mata pelajaran Alquran Hadits.

Sesuai pengamatan penulis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Anjir Muara Kota Tengah, ditemukan adanya prestasi belajar Alquran Hadis yang bervariasi. Dalam hal ini, ada siswa yang prestasinya rendah, ada yang sedang, dan ada yang tinggi. Yang terendah berada di bawah standar kelulusan minimal (70,00) mulai dari nilai 60,00 dan yang tertinggi memperoleh nilai 80 ke atas. Berdasarkan keadaan ini, penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang prestasi belajar siswa. Penulis mencoba untuk menyusun dalam bentuk skripsi yang berjudul "Prestasi Belajar Mata pelajaran Alquran Hadits Siswa MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala".

## **B. Definisi Operasional**

Agar memberikan pemahaman yang tepat serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi ini, maka perlu untuk mempertegas istilah dalam judul tersebut, juga memberikan batasan-batasan istilah. Adapun penjelasan istilah tersebut ialah:

---

<sup>4</sup> *Ibid*

1. Prestasi Belajar berasal dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Prestasi adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan, dsb). Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian ilmu; berlatih; berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Adapun maksud prestasi belajar di sini adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran Alquran Hadits, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.
2. Siswa MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala, adalah siswa yang terdaftar menjadi murid MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala tahun ajaran 2011/2012. Dalam penelitian ini, siswa yang dimaksud adalah siswa kelas V dan VI.

Jadi secara garis besar dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul di atas adalah untuk mengetahui prestasi belajar siswa MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala pada tahun pelajaran 2011/2012.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang dan beberapa kerangka pemikiran di atas, ada beberapa permasalahan yang merupakan agenda penelitian yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Alquran Hadits di MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Alquran Hadits di MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala ?

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa, alasan penulis memilih judul skripsi ini, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran yang optimal dan tepat sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
2. Mengingat pengetahuan dan pemahaman mengenai Alquran Hadits sangat penting, untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan beragama, bahkan bersosial dengan lingkungan sekitar, sehingga pembelajaran yang tepat sangat diperlukan.
3. Mengingat betapa pentingnya pembelajaran yang optimal untuk meningkatkan prestasi siswa.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan-permasalahan yang dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Alquran Hadits di MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala, khususnya kelas V dan VI.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Alquran Hadits di MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat antara lain:

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran kepada guru dalam pengelolaan program pengajaran serta bahan masukan dalam rangka turut serta meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak terkait dengan bidang pendidikan untuk memperoleh gambaran tentang mata pelajaran Alquran Hadits.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan bacaan serta bahan informasi awal dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam pada masalah yang serupa.

### **F. Kerangka Pemikiran**

Prestasi belajar Alquran Hadits merupakan hasil dari kegiatan belajar yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam mata pelajaran Alquran Hadits, sehingga hal ini juga memberikan pengaruh dalam pelajaran lainnya. Oleh karena itu perlu diketahui beberapa hal mengenai prestasi belajar ini, baik faktor pendukung maupun penghambatnya.

Berdasarkan perumusan dan pembatasan masalah, maka dapat dikembangkan kerangka pemikiran : Prestasi belajar siswa MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala dalam mata pelajaran Alquran Hadits dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu sebagai pendukung maupun penghambat.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terarah dan mudahnya pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan tentang prestasi belajar Alquran Hadits, yang meliputi pengertian belajar, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian mata pelajaran Alquran Hadits, dan tujuan pembelajaran Alquran Hadits, serta materi Alquran Hadits tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisa data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang memuat pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisa data.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.